

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 31
DESEMBER 2023 DAN 1
JANUARI 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 31
DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Kim Joonseok
Alamat : Komplek Perumahan PT THEP
Bukit Tabir
Bangka, 33255
Telepon : (0542) 770401
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Kim Joonseok
Address : Komplek Perumahan PT THEP
Bukit Tabir
Bangka, 33255
Telephone : (0542) 770401
Position : President Director

2. Nama : R.Alexander J.
Syauta
Alamat : Perum Borneo Paradiso
Balikpapan, 76116
Telepon : (0542) 770401
Jabatan : Direktur

2. Name : R.Alexander J.
Syauta
Address : Perum Borneo Paradiso
Balikpapan, 76116
Telephone : (0542) 770401
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Head Office:

PT Transkon Jaya Tbk

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan
Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telp. : 0542 – 770401
E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com
Website : www.transkon-rent.com



Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Balikpapan, 31 Maret/March 2025

Kim Joonseok
Presiden Direktur/
President Director

R. Alexander J. Syauta
Direktur/Director

Head Office:

PT Transkon Jaya Tbk
Jl. Mulawarman No. 21 RT.23
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan
Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telp. : 0542 – 770401
E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com
Website : www.transkon-rent.com





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TRANSKON JAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2f dan 2g - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset keuangan - Penurunan nilai aset keuangan dan Piutang usaha; Catatan 3d - Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting - Kerugian penurunan nilai atas piutang; dan Catatan 5 - Piutang Usaha, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp6.691 juta dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk pelanggan-pelanggan lainnya, yang secara individual dianggap tidak signifikan, Grup menilai KKE kolektif menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena kompleksitas perhitungan penurunan nilai dan pertimbangan signifikan yang terlibat dalam penentuan apakah diperlukan provisi penurunan nilai serta penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut sebagai respon atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen dalam melakukan penilaian penurunan nilai berdasarkan metode KKE;

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for impairment of trade receivables

Refer to Notes 2f and 2g - Material Accounting Policy Information - Financial assets - Impairment of financial assets, and Trade receivables; Note 3d - Critical Accounting Estimates, Assumptions and Judgements - Impairment loss on receivables; and Note 5 - Trade Receivables, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the Group recognised provision for impairment of trade receivables of Rp6,691 million in the consolidated statement of financial position.

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the Expected Credit Losses ("ECL") method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For the remaining customers which are not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

We determined this as key audit matter due to the complexity of the impairment calculation and significant judgements involved in determining whether any impairment provisions are required which involved the use of estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and assessed management's processes for performing its impairment assessment based on the ECL method;*



- Kami menilai metodologi dan perhitungan yang digunakan dalam model KKE, dan menguji keakuratan matematis data dengan menghitung ulang rumus yang digunakan. Hal ini termasuk (i) menentukan *probability of default* dengan melakukan ulang perhitungan *roll-rate* dan membandingkan hasilnya dengan asumsi manajemen, (ii) menguji umur piutang usaha dalam perhitungan *roll-rate* dengan membandingkan, secara uji petik, saldo piutang usaha dengan laporan umur piutang usaha, dan (iii) menguji tingkat *loss given default* yang diterapkan, secara uji petik, dengan membandingkan penerimaan dari piutang usaha yang sudah dalam status gagal bayar dengan dokumen pendukung;
- Kami menguji KKE individual dengan menilai arus kas ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dengan provisi penurunan nilai piutang usaha sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- We assessed the methodology and calculations used in the ECL models and tested the mathematical accuracy of the data by recalculating the formulas applied. This included (i) determining the probability of default by reperforming the roll-rate calculation and comparing it with management's assumptions, (ii) testing the ageing of trade receivables in the roll-rate calculation by comparing, on a sample basis, trade receivables amounts to the trade receivables aging report, and (iii) testing the loss given default applied, on a sample basis, by comparing the collections of trade receivables already at default status to the supporting documents;
- We tested individual ECL by assessing the expected cash flow from trade receivables;
- We assessed the adequacy of the disclosures related to the provision for impairment of trade receivables in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
31 Maret/March 2025

Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1782*



Trankon Jaya
00493/2.1457/AU.1/06/1782-1/1/III/2025

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024,
31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2023¹⁾</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	13,565	77,170	28,105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	165,098	146,158	127,654	Trade receivables
Piutang lain-lain		35	28	63	Other receivables
Persediaan	6	22,241	25,737	37,671	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka, bagian lancar	7	7,435	18,575	72,832	Prepaid expenses and advances, current portion
Pajak dibayar dimuka	14a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		4,674	4,674	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		173	-	43	Other taxes -
Jumlah aset lancar		213,221	272,342	266,368	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka dan uang muka, bagian tidak lancar	7	-	-	31,975	Prepaid expenses and advances, non-current portion
Aset tetap	8	454,752	530,325	342,522	Fixed assets
Aset hak guna	9a	177,687	287,809	219,650	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	14d	20,652	18,591	16,797	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	5,185	3,220	3,220	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		658,276	839,945	614,164	Total non-current assets
JUMLAH ASET		871,497	1,112,287	880,532	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11	44,366	64,567	42,493	Trade payables
Utang lain-lain	12	181	76,234	1,830	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13	10,769	12,812	5,445	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17a	2,388	2,294	1,790	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	14b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		3,062	295	729	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		3,206	2,128	4,823	Other taxes -
Uang muka dari pelanggan		778	2,165	1,621	Advance from customers
Pinjaman jangka pendek	15	-	103,676	88,788	Short-term loans
					Consumer financing payables, current portion
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka pendek	16	128,187	114,552	65,916	Lease liabilities, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	9b	67,174	108,541	91,823	Post-employment benefit obligations, current portion
Kewajiban imbalan pacakerja, bagian jangka pendek	17b	916	1,308	2,875	Shareholder loan, current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek	27	10,000	-	-	
Jumlah liabilitas jangka pendek		271,027	488,572	308,133	Total current liabilities

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024,
31 DECEMBER 2023 AND 1 JANUARY 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023¹⁾</u>	<u>1 Januari/ January 2023¹⁾</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka panjang	16	112,800	135,252	100,160	Consumer financing payables, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	9b	51,181	114,346	105,100	Lease liabilities, non-current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka panjang	27	33,333	-	-	Shareholder loan, non-current portion
Kewajiban imbalan pacakerja, bagian jangka panjang	17b	<u>17,738</u>	<u>19,143</u>	<u>16,404</u>	Post-employment benefit obligations, non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>215,052</u>	<u>268,741</u>	<u>221,664</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>486,079</u>	<u>757,313</u>	<u>529,797</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp100 per saham					Share capital, par value of Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.510.200.000 saham	18	151,020	151,020	151,020	Authorised capital - 4,000,000,000 shares. Issued and fully paid capital - 1,510,200,000 shares
Tambahan modal disetor	19	55,024	55,024	55,024	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		6,002	6,002	6,002	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	20	21,385	6,400	3,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>151,984</u>	<u>136,430</u>	<u>135,394</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		385,415	354,876	350,640	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>3</u>	<u>98</u>	<u>95</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>385,418</u>	<u>354,974</u>	<u>350,735</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>871,497</u>	<u>1,112,287</u>	<u>880,532</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
laba per saham dasar/dilusan)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions Rupiah, except for
basic/diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
PENDAPATAN	22	595,273	604,414	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(454,136)	(473,768)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		141,137	130,646	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(65,997)	(72,152)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan		800	422	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	26	(44,924)	(48,308)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	25	<u>15,869</u>	<u>6,502</u>	<i>Other income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		46,885	17,110	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	14c	<u>(19,176)</u>	<u>(8,314)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		27,709	8,796	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	17	3,506	(34)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Beban pajak terkait	14d	<u>(771)</u>	<u>8</u>	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>2,735</u>	<u>(26)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>30,444</u>	<u>8,770</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		27,804	8,793	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(95)</u>	<u>3</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>27,709</u>	<u>8,796</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		30,539	8,767	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(95)</u>	<u>3</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>30,444</u>	<u>8,770</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	21	<u>18</u>	<u>6</u>	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company (full amount)

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statement	Saldo laba/ Retained earnings		Subjumlah/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	151,020	55,024	(11,035)	3,200	151,823	350,032	95	350,127	Balance as of 1 January 2023
Dampak penyajian kembali	34	-	17,037	-	(16,429)	608	-	608	Restatement impact
Saldo per 1 Januari 2023*)	151,020	55,024	6,002	3,200	135,394	350,640	95	350,735	Balance as of 1 January 2023*)
Pencadangan saldo laba	20	-	-	3,200	(3,200)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	20	-	-	-	(4,531)	(4,531)	-	(4,531)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	8,793	8,793	3	8,796	Profit for the year
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(26)	(26)	-	(26)	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2023*)	151,020	55,024	6,002	6,400	136,430	354,876	98	354,974	Balance as of 31 December 2023*)
Pencadangan saldo laba	20	-	-	14,985	(14,985)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	27,804	27,804	(95)	27,709	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	2,735	2,735	-	2,735	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	151,020	55,024	6,002	21,385	151,984	385,415	3	385,418	Balance as of 31 December 2024

^{*)} Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

^{*)} As restated and reclassified (refer to Note 34)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	569,797	585,676	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(235,967)	(187,221)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(95,019)	(86,223)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16,377)	(15,419)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	800	422	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(43,902)	(49,063)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>179,332</u>	<u>248,172</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	70,367	25,127	Sales of fixed assets
Pengembalian uang muka atas pembelian aset tetap	-	22,705	Refund from advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(12,706)	(25,021)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(100)	-	Acquisition of right-of-use assets
Penerimaan atas pinjaman kepada pihak berelasi	-	30	Proceeds from loan receivables to related parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>57,561</u>	<u>22,841</u>	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	223,359	Proceeds from short-term loans
Pembayaran kembali atas pinjaman jangka pendek	(103,676)	(208,471)	Repayment of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	50,000	-	Proceeds from shareholder loans
Pembayaran kembali atas pinjaman pemegang saham	(6,667)	-	Repayment of shareholder loans
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(108,080)	(120,365)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	(132,074)	(111,938)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran dividen	-	(4,531)	Payment of dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(300,497)</u>	<u>(221,946)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(63,604)	49,067	NET (DECREASE)/ INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1)	(2)	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>77,170</u>	<u>28,105</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>13,565</u></u>	<u><u>77,170</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 14 Januari 2002. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta Notaris No. 63 tanggal 26 Juni 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0128351.AH.01.11. tanggal 27 Juni 2024.

Berdasarkan pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Samindo Resources Tbk, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.), yang berdomisili di Korea Selatan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated 14 January 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated 5 April 2002.

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment was made based on Notarial Deed No. 63 dated 26 June 2024 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, concerning changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0128351.AH.01.11. dated 27 June 2024.

According to Article 3 of the Company's AoA, the main scope of the Company's activities engaged in the leasing and lease financing without option rights for cars, buses, trucks, and similar vehicles.

The Company started its commercial operations in July 2002.

The Company's immediate parent company is PT Samindo Resources Tbk, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company's ultimate parent entity is ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.), which is domiciled in South Korea.

The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.

On 14 August 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of the Company to conduct initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp250 per share.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Presiden Komisaris	Jeong Subok
Komisaris	Cha Shin Woo
Komisaris independen	R. Hesthi Sambodo
Presiden Direktur	Kim Joonseok
Direktur	Park Jung Ook
	Rex Alexander Joseph Syauta
	Lexi Roland Rompas
	Kayin Fauzi
	-

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Ketua Komite Audit	R. Hesthi Sambodo
Anggota Komite Audit	Hermanus Barus
	Tri Harsono Syahudoyo

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 934 dan 1.093 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas Anak

Grup melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Entitas anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business activities	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil/ Outsourcing service, trading of vehicle spare parts and accessories	2022	99.8%	99.8%	7,451	13,596
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Information and communication services, wholesalers and retailers, and repair and maintenance of cars and motorcycles	2022	99.8%	99.8%	8,264	12,131

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Presiden Komisaris	Jeong Subok	Lee Je Wook	President Commissioner
Komisaris	Cha Shin Woo	Kim Taejae	Commissioner
Komisaris independen	R. Hesthi Sambodo	R. Hesthi Sambodo	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Kim Joonseok	Jeong Subok	President Director
Direktur	Park Jung Ook	Park Jung Ook	Directors
	Rex Alexander Joseph Syauta	Russel Arthur Gatt	
	Lexi Roland Rompas	Lexi Roland Rompas	
	Kayin Fauzi	Kayin Fauzi	
	-	Charles Saud Pandapotan Sitorus	

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Ketua Komite Audit	R. Hesthi Sambodo	R. Hesthi Sambodo	Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Hermanus Barus	Hermanus Barus	Members of Audit Committee
	Tri Harsono Syahudoyo	Tri Harsono Syahudoyo	

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had 934 and 1,093 employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 31 March 2025.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru/revisi

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

PSAK revisi berikut yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 tidak menghasilkan perubahan yang signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amendemen PSAK No. 116 - Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK No. 207 - Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK No. 107 - Instrumen Keuangan (Pengungkapan): Pengaturan pembiayaan pemasok

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117- Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran

Standar baru dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New/revised accounting standards

Beginning 1 January 2024, references to the individual Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") were changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

The following amended SFAS effective for financial year starting on or after 1 January 2024 did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year:

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants"
- Amendment of SFAS No. 116 - Leases: Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions
- Amendment of SFAS No. 207 - Statement of Cash Flows and amendments SFAS No. 107 - Financial Instruments (Disclosures): Supplier finance arrangements

New standards and amendments that are issued but not yet effective for financial years beginning on 1 January 2024 are as follows:

- SFAS No. 117- Insurance Contracts
- Amendment of SFAS No. 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability

The above new standard and amendments are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, which are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and which were not early adopted by the Group, on the Group's consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan suatu entitas karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group ceases to consolidate an entity because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currencies translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate.

The exchange rate used as a benchmark is Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs JISDOR yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2024
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,157

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currencies translation (continued)

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on JISDOR rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	2023
1 United States Dollar ("US Dollar")	15,439

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted for use.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Financial assets measured at amortised cost
- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group only had financial assets measured at amortised cost.

Measurement

Financial assets measured at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost. A gain or loss is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, the Group applies the general model to measure ECL.

The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. For financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak tergantung atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan KKE dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for impairment of receivables is measured based on ECL by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan suku cadang, ban, material umum, oli pelumas, peralatan dan perlengkapan dinilai dengan biaya perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi untuk persediaan yang sudah usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah dan untuk memperbaharui hak atas tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

**Masa manfaat/
Useful lives**

Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years
Perabot dan perlengkapan	4 tahun/years
Peralatan bengkel	8 tahun/years
Peralatan PacNet	4 tahun/years

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Spare parts, tyres, general materials, lubricants, tools and equipment are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost for inventory is determined on a weighted average basis.

A provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land and to renew land rights) and is not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Workshop equipment</i>
<i>PacNet equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan atas pembelian barang yang dilakukan Grup dari pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan perusahaan pembiayaan.

Utang pembiayaan konsumen dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang pembiayaan konsumen tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang pembiayaan konsumen pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Consumer financing payables

Consumer financing payables are liabilities to the finance companies which arose from the payments made by the finance companies for the Group's purchases of goods from suppliers, in accordance with the agreements between the Group and the finance companies.

Consumer financing payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Consumer financing payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

m. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee benefits

i. Post-employment benefits

A defined-benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined-benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date. The defined-benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined-benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti cuti panjang dan imbalan lainnya yang tergantung dari lamanya masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja ini diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi konsolidasian.

iii. Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan beban gaji yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai pesewa dikecualikan dari PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pendapatan dari jasa alih daya dan penyediaan layanan internet diakui sepanjang waktu pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

ii. Other long-term employee benefits

The Group also provides other post-employment benefits such as long service leave and other benefits depending on the periods of completed service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement on this employee benefit obligation is directly recognised as expenses or income in the consolidated profit or loss.

iii. Short-term employee benefit

Short-term employee benefit includes accruals of salary expenses and employee benefit liabilities which will be due within one year.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from rental of vehicle is recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value. Revenue from lease for the Group as lessor is out of scope SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Revenues from outsourcing services and provision of internet services are recognised over time in the period in which the services are rendered. Revenue from sales of goods is recognised at a point in time when the control over the goods is transferred to the customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

r. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak membebaskan batasan apa pun selain kepentingan jaminan atas aset sewaan yang dimiliki oleh pesewa. Aset sewaan tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk tujuan peminjaman.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

t. Leases

The Group as the lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets. Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any restrictions other than the security interest on the leased assets owned by the lessee. The leased asset cannot be used as collateral for borrowing purposes.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance charges are charged to the income statement over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding balance of the liability for each period.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as the lessor

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the Ownership of the leased assets.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 116 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as the lessor (continued)

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criteria set out in SFAS No. 116 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan dan biaya operasi di masa depan, belanja modal, dan asumsi relevan lainnya.

b. Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

c. Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Income taxes (continued)

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of future sales and operating costs, capital expenditure, and other relevant assumptions.

b. Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

c. Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

d. Kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode KKE dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk pelanggan-pelanggan lainnya, yang secara individual dianggap tidak signifikan, Grup menilai KKE kolektif menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Employee benefits obligation (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (since there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment loss on receivables

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the ECL method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For the remaining customers, which are not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash
Rupiah	65	75	Rupiah
Dolar AS	-	11	US Dollar
	<u>65</u>	<u>86</u>	
 Bank			 Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	10,501	60,202	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,779	16,677	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AGI")	11	62	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AGI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78	55	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	26	27	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74	25	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3	10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 <u>Dolar AS</u>			 <u>US Dollar</u>
AGI	12	13	AGI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>13,500</u>	<u>77,071</u>	
 Deposito berjangka - Rupiah			 Time deposit - Rupiah
AGI	-	13	AGI
 Jumlah	 <u>13,565</u>	 <u>77,170</u>	 Total

Tingkat suku bunga untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates for cash in banks and time deposit are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	0.25%-1.75%	0.25%-3.50%	Rupiah
Dolar AS	0.40%	0.40%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at 31 December 2024 and 2023, all cash in banks and time deposits were placed in third-party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan sebagai jaminan atau yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no balances of cash in banks and time deposits placed as collateral or restricted for use.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Pihak ketiga	171,789	147,700	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(6,691)</u>	<u>(1,542)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>165,098</u>	<u>146,158</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah	<u>165,098</u>	<u>146,158</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2024 and 2023, all trade receivables were denominated in Rupiah.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisis umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu pembayaran masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on each customer's term of payment is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Belum jatuh tempo	116,349	109,392	<i>Not yet due</i>
Telah lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 - 30 hari	28,738	26,585	<i>1 - 30 days -</i>
- 31 - 60 hari	12,177	5,614	<i>31 - 60 days -</i>
- 61 - 90 hari	6,054	1,456	<i>61 - 90 days -</i>
- Lebih dari 90 hari	<u>8,471</u>	<u>4,653</u>	<i>More than 90 days -</i>
Jumlah	<u>171,789</u>	<u>147,700</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment on trade receivables were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	1,542	940	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,149	767	<i>Additions</i>
Pembalikan	<u>-</u>	<u>(165)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>6,691</u>	<u>1,542</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Suku Cadang	14,792	17,806	Spare parts
Ban	2,609	2,728	Tyre
Pelumas	1,388	996	Lubricant
Lain-lain	<u>3,452</u>	<u>5,177</u>	Others
Subjumlah	22,241	26,707	Subtotal
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(970)</u>	Less: provision for impairment
Jumlah	<u>22,241</u>	<u>25,737</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	970	359	Beginning balance
Pembalikan	(970)	-	Reversal
Penambahan	<u>-</u>	<u>611</u>	Additions
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>970</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan, dan tidak terdapat provisi penurunan nilai persediaan yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2024.

Management is of the opinion that the provision for impairment on inventory as at 31 December 2023 was adequate to cover possible losses on inventory, and as at 31 December 2024, there was no provision for inventory impairment required.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp89.009 (2023: Rp118.896).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp89,009 (2023: Rp118,896).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo persediaan yang ditempatkan sebagai jaminan.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no inventory balances placed as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp31.083 dan Rp30.974. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2024 and 2023, inventories are insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp31,083 and Rp30,974, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asuransi dibayar dimuka	6,062	10,883	<i>Prepaid insurance</i>
Uang muka operasional	1,067	5,101	<i>Advances for operational</i>
Lain-lain	306	2,591	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7,435</u>	<u>18,575</u>	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,554	-	-	1,554	<i>Land</i>
Bangunan	2,201	-	(1,658)	543	<i>Buildings</i>
Kendaraan	879,606	64,154	(260,412)	856,038	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3,895	720	-	4,615	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	378	8	-	386	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan bengkel	3,578	23	-	3,601	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan PACnet	92	-	-	92	<i>PACnet equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	71,058	-	(71,058)	-	<i>Asset in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>962,362</u>	<u>64,905</u>	<u>(262,070)</u>	<u>866,829</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,504)	(227)	1,658	(73)	<i>Buildings</i>
Kendaraan	(426,813)	(120,620)	203,968	(406,796)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	(2,133)	(862)	-	(2,995)	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(247)	(55)	-	(302)	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan bengkel	(1,273)	(559)	-	(1,832)	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan PACnet	(67)	(12)	-	(79)	<i>PACnet equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(432,037)</u>	<u>(122,335)</u>	<u>205,626</u>	<u>(412,077)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>530,325</u>			<u>454,752</u>	Carrying amount

31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,554	-	-	1,554	<i>Land</i>
Bangunan	2,201	-	-	2,201	<i>Buildings</i>
Kendaraan	680,261	227,791	(86,880)	879,606	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3,323	572	-	3,895	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	378	-	-	378	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan bengkel	1,984	1,594	-	3,578	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan PACnet	92	-	-	92	<i>PACnet equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	-	71,058	-	71,058	<i>Asset in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>689,793</u>	<u>301,015</u>	<u>(86,880)</u>	<u>962,362</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(558)	(946)	-	(1,504)	<i>Buildings</i>
Kendaraan	(344,300)	(95,369)	67,976	(426,813)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	(1,373)	(760)	-	(2,133)	<i>Office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(181)	(66)	-	(247)	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan bengkel	(806)	(467)	-	(1,273)	<i>Workshop equipment</i>
Peralatan PACnet	(53)	(14)	-	(67)	<i>PACnet equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(347,271)</u>	<u>(97,622)</u>	<u>67,976</u>	<u>(432,037)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>342,522</u>			<u>530,325</u>	Carrying amount

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	120,509	95,809
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1,826	1,813
Jumlah	122,335	97,622

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Harga perolehan	262,070	85,665
Akumulasi penyusutan	(205,626)	(67,227)
Nilai tercatat	56,444	18,438
Penerimaan dari penjualan	(70,367)	(25,127)
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 25)	13,923	6,689

Pada tahun 2023, Grup melakukan penghapusan aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp466 (harga perolehan sebesar Rp1.215 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp749) karena aset tersebut mengalami kerusakan yang disebabkan kecelakaan. Penerimaan dari klaim asuransi yang diperoleh dari perusahaan asuransi (PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana) sehubungan dengan kecelakaan ini adalah sebesar Rp954.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2052. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap Grup dengan nilai tercatatnya.

Kendaraan sewa tertentu milik Grup ditempatkan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 15 dan 16).

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was charged to profit or loss as follows:

	2024	2023
Cost of revenues (Note 23)	120,509	95,809
General and administrative expenses (Note 24)	1,826	1,813
Total	122,335	97,622

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the Group has sold certain fixed assets with details as follows:

	2024	2023
Acquisition cost	262,070	85,665
Accumulated depreciation	(205,626)	(67,227)
Carrying amount	56,444	18,438
Proceeds from sale	(70,367)	(25,127)
Gain on sale of fixed assets (Note 25)	13,923	6,689

In 2023, the Group disposed certain fixed assets with net carrying amount of Rp466 (acquisition cost of Rp1,215 and accumulated depreciation of Rp749) since they were severely damaged due to accidents. Proceeds from insurance claims obtained from the insurance companies (PT Asuransi Wahana Tata, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana) in relation to these accidents was Rp954.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2052. Referencing to historical practices, the Group believe that they can renew the HGB.

Management is of the opinion that there is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

Certain leased vehicles of the Group are placed as collateral for short-term loans from third parties and consumer financing payables (Notes 15 and 16).

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp895.671 (31 Desember 2023: Rp1.065.224). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp185.198 dan Rp317.673.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan aset kendaraan yang telah diterima oleh Grup, namun belum digunakan karena proses administrasi pembiayaan belum selesai.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks for a total coverage of Rp895,671 (31 December 2023: Rp1,065,224). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As of 31 December 2024 and 2023, the Group had fixed assets that has been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities with acquisition cost amounting to Rp185,198 and Rp317,673, respectively.

As of 31 December 2023, assets in progress represent vehicles received by the Group, but has not yet been placed for use since the financing administration process has not yet been completed.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2024 and 2023.

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

		31 Desember/December 2024					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	Bangunan	32,734	2,552	(597)	985	35,674	Acquisition cost Land rights Buildings
	Kendaraan	387,481	-	-	(101,632)	285,849	
		<u>420,215</u>	<u>2,552</u>	<u>(597)</u>	<u>(100,647)</u>	<u>321,523</u>	
Akumulasi penyusutan	Bangunan	(10,849)	(4,881)	597	-	(15,133)	Accumulated depreciation Buildings Vehicles
	Kendaraan	(121,557)	(70,477)	-	63,331	(128,703)	
		<u>(132,406)</u>	<u>(75,358)</u>	<u>597</u>	<u>63,331</u>	<u>(143,836)</u>	
Nilai tercatat		<u>287,809</u>				<u>177,687</u>	Carrying amount
		31 Desember/December 2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	Bangunan	10,562	22,206	(34)	-	32,734	Acquisition cost Land rights Buildings
	Kendaraan	321,793	124,122	-	(58,434)	387,481	
		<u>332,355</u>	<u>146,328</u>	<u>(34)</u>	<u>(58,434)</u>	<u>420,215</u>	
Akumulasi penyusutan	Bangunan	(9,575)	(1,308)	34	-	(10,849)	Accumulated depreciation Buildings Vehicles
	Kendaraan	(103,130)	(73,547)	-	55,120	(121,557)	
		<u>(112,705)</u>	<u>(74,855)</u>	<u>34</u>	<u>55,120</u>	<u>(132,406)</u>	
Nilai tercatat		<u>219,650</u>				<u>287,809</u>	Carrying amount

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna (lanjutan)

Grup menyewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan masa sewa untuk bangunan berkisar antara 2 sampai 7 tahun, sedangkan untuk masa sewa untuk kendaraan berkisar antara 3 sampai 4 tahun.

Beban depresiasi aset hak guna dibebankan ke laba rugi, sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	70,477	73,548
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4,881	1,307
	75,358	74,855

b. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:		
- Sampai dengan 1 tahun	74,783	121,845
- 1 – 3 tahun	44,397	110,693
- Lebih dari 3 tahun	12,853	16,902
Jumlah	132,033	249,440
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(13,678)	(26,553)
Nilai kini liabilitas sewa	118,355	222,887
Bagian jangka pendek	(67,174)	(108,451)
Bagian jangka panjang	51,181	114,436

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	15,367	17,486
Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (Catatan 24)	810	3,027

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets (continued)

The Group leases certain buildings and vehicles with the lease terms for buildings are ranging between 2 to 7 years, while the lease terms for vehicles are ranging between 3 to 4 years.

Depreciation expense of right-of-use assets was charged to profit or loss, as follows:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	70,477	73,548
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4,881	1,307
	75,358	74,855

b. Lease liabilities

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:		
- Sampai dengan 1 tahun	74,783	121,845
- 1 – 3 tahun	44,397	110,693
- Lebih dari 3 tahun	12,853	16,902
Jumlah	132,033	249,440
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(13,678)	(26,553)
Nilai kini liabilitas sewa	118,355	222,887
Bagian jangka pendek	(67,174)	(108,451)
Bagian jangka panjang	51,181	114,436

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss:

	2024	2023
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	15,367	17,486
Beban terkait sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (Catatan 24)	810	3,027

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2024
Deposito berjangka	3,200
Lain-lain	1,985
Jumlah	5,185

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 4,25%-5,50% untuk 2024 (2023:4,25%).

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	
	3,200	<i>Time deposits</i>
	20	<i>Others</i>
Total	3,220	

The annual interest rates for time deposit is 4.25%-5.50% for 2024 (2023: 4.25%).

11. UTANG USAHA

	2024
Pihak ketiga	44,366

Utang usaha tidak dijamin. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat utang usaha dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	44,121
Dolar AS	245
Jumlah	44,366

11. TRADE PAYABLES

	2023	
	64,567	<i>Third parties</i>

Trade payables are unsecured. As at 31 December 2024 and 2023, the carrying amounts of trade payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	
	63,328	<i>Rupiah</i>
	1,239	<i>US Dollar</i>
Total	64,567	

12. UTANG LAIN-LAIN

	2024
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	-
PT Mandau Berlian Sejati	-
PT Astra International Tbk	-
PT Sumber Berlian Motor	-
PT Bosowa Berlian Motor	-
PT MSJ Investama	-
Lain-lain	181
Jumlah	181

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat utang lain-lain adalah saldo dari pihak ketiga dan berdenominasi Rupiah. Nilai tercatat dari utang lain-lain dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 terutama merupakan utang yang timbul dari perolehan aset dalam penyelesaian (Catatan 8).

12. OTHER PAYABLES

	2023	
	36,972	<i>PT Dipo Internasional Pahala Otomotif</i>
	21,582	<i>PT Mandau Berlian Sejati</i>
	8,623	<i>PT Astra International Tbk</i>
	6,578	<i>PT Sumber Berlian Motor</i>
	2,403	<i>PT Bosowa Berlian Motor</i>
	76	<i>PT MSJ Investama</i>
	-	<i>Others</i>
Total	76,234	

As at 31 December 2024 and 2023, all the carrying amount of other payables were from third parties and denominated in Rupiah. The carrying amounts of other payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

Other payables as at 31 December 2023 mainly represented the payable arising from acquisition of assets in progress (Note 8).

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Kontraktor	3,656	5,431	Contractor
Bunga	1,022	-	Interest
Lain-lain	<u>6,091</u>	<u>7,381</u>	Others
Jumlah	<u>10,769</u>	<u>12,812</u>	Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH badan")			Corporate Income Tax ("CIT")
2023	4,674	4,674	2023
Pajak lainnya	<u>173</u>	<u>-</u>	Other taxes
Jumlah	<u>4,847</u>	<u>4,674</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PPH badan			CIT
Perusahaan			The Company
Pasal 25	-	248	Article 25
Pasal 29	3,019	-	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	21	13	Article 25
Pasal 29	<u>22</u>	<u>34</u>	Article 29
	<u>3,062</u>	<u>295</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
PPN	2,657	1,512	VAT
Pasal 21	484	453	Article 21
Pasal 23	57	47	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	<u>8</u>	<u>116</u>	Article 4 (2)
	<u>3,206</u>	<u>2,128</u>	
Jumlah	<u>6,268</u>	<u>2,423</u>	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	15,095	9,801	The Company
Entitas anak	218	299	Subsidiaries
			Adjustment in respect of prior years
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,695</u>	<u>-</u>	
Jumlah pajak kini	<u>22,008</u>	<u>10,100</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2,802)	(1,572)	The Company
Entitas anak	<u>(30)</u>	<u>(214)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>(2,832)</u>	<u>(1,786)</u>	Total deferred tax
Beban pajak penghasilan	<u>19,176</u>	<u>8,314</u>	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anaknya belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

Pajak atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan Grup berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	46,885	17,110	Profit before income tax - consolidated
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	10,315	3,764	Tax calculated at the applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,342	4,713	Non deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(176)	(163)	Income subject to final tax
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,695</u>	<u>-</u>	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan	<u>19,176</u>	<u>8,314</u>	Income tax expense

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi konsolidasian dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	46,885	17,110
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,405	(1,021)
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>(1,704)</u>	<u>5,531</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>46,586</u>	<u>21,620</u>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(970)	611
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	5,149	602
Imbalan pascakerja	1,573	897
Sewa	5,058	(40,817)
Aset tetap	1,926	45,858
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,082	16,520
Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(791)</u>	<u>(741)</u>
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	<u>68,613</u>	<u>44,550</u>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	15,095	9,801
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(12,076)</u>	<u>(14,475)</u>
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>3,019</u>	<u>(4,674)</u>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	218	299
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>(175)</u>	<u>(252)</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	<u>43</u>	<u>47</u>
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>3,062</u>	<u>(4,629)</u>

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax - consolidated
Profit/(loss) before income tax - subsidiaries
Adjustment of consolidation elimination
Profit before income tax - the Company
Provision for impairment losses of inventory
Provision for impairment losses of trade receivables
Post-employment benefits
Leases
Fixed assets
Non deductible expenses
Income subject to final tax
Estimated taxable income - the Company
Current income tax expenses of the Company
Prepayment of income taxes of the Company
Corporate income tax underpayment/(overpayment) of the Company
Current income tax expenses of subsidiaries
Prepayment of income taxes of subsidiaries
Corporate income tax underpayment of subsidiaries
Consolidated corporate income tax underpayment/(overpayment)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset tetap	27,674	424	-	28,098	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	4,499	375	(771)	4,103	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	339	1,133	-	1,472	Provision for impairment losses of trade receivables
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	213	(213)	-	-	Provision for impairment losses of inventories
Aset hak guna	(63,169)	24,110	-	(39,059)	Right-of-use assets
Sewa	49,035	(22,997)	-	26,038	Leases
Aset pajak tangguhan, bersih	18,591	2,832	(771)	20,652	Deferred tax assets, net
31 Desember/December 2023¹⁾					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset tetap	17,585	10,089	-	27,674	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	4,080	411	8	4,499	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	207	132	-	339	Provision for impairment losses of trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	79	134	-	213	Provision for impairment losses of inventories
Aset hak guna	(48,197)	(14,972)	-	(63,169)	Right-of-use assets
Sewa	43,043	5,992	-	49,035	Leases
Aset pajak tangguhan, bersih	16,797	1,786	8	18,591	Deferred tax assets, net

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

e. Administrasi

e. Administrative

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap perusahaan dalam Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Aturan model Pilar Dua

f. Pillar Two model rules

Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat entitas Grup didirikan, dan akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group entities are incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to SFAS 212 issued in December 2023.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aturan model Pilar Dua (lanjutan)

Manajemen sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136 ketika peraturan tersebut mulai berlaku. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar. Grup mempertimbangkan untuk melibatkan spesialis pajak untuk membantu Grup dalam penerapan PMK-136.

h. Audit pajak

Pajak penghasilan badan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan atas tahun pajak 2020 dan 2021 sejumlah Rp5.449 (termasuk denda sebesar Rp1.618), yang telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh badan (tidak termasuk denda) yang terutang berdasarkan SKPKB. Untuk porsi denda yang ditagihkan oleh kantor pajak, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan denda ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak sehubungan dengan pengajuan permohonan penghapusan denda tersebut.

Pajak lainnya

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB terkait pajak lainnya atas tahun pajak 2020 dan 2021 sejumlah Rp1.937 (termasuk denda sebesar Rp601), yang telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak lainnya tersebut (tidak termasuk denda) yang terutang berdasarkan SKPKB. Untuk porsi denda yang ditagihkan oleh kantor pajak, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan denda ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan dari kantor pajak sehubungan dengan pengajuan permohonan penghapusan denda tersebut.

14. TAXATION (continued)

f. Pillar Two model rules (continued)

Management is in the process of assessing whether the Group is within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable. The Group is considering to engage tax specialists to assist it with applying the PMK-136.

h. Tax audits

Corporate income tax

During the year ended 31 December 2024, the Company received CIT Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for the fiscal years 2020 and 2021 with total amount of Rp5,449 (including the penalty of Rp1,618), which has been fully charged to the current year profit or loss.

In December 2024, the Company has paid the CIT underpayment (excluding the penalty) which is payable based on the SKPKB. For the penalty portion claimed by the tax office, the Company has submitted a request to the tax office for the penalty waiver. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet obtained decision from the tax office for the penalty waiver request.

Other taxes

During the year ended 31 December 2024, the Company received SKPKB related to other taxes for the fiscal years 2020 and 2021 with total amount of Rp1,937 (including penalty of Rp601), which has been fully charged to the current year profit or loss.

In December 2024, the Company has paid the other taxes underpayment (excluding the penalty) which is payable based on the SKPKB. For the penalty portion claimed by the tax office, the Company has submitted a request to the tax office for the penalty waiver. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet obtained decision from the tax office for the penalty waiver request.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek dari pihak ketiga terdiri dari:

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
PT Mega Centra Finance ("MCF")	-	44,006
PT Dipo Star Finance ("DSF")	-	18,625
PT Sunindo Kookmin Best Finance ("SKBF")	-	18,486
PT Sinarmas Hana Finance ("HANA")	-	17,537
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia ("AKII")	-	1,837
<u>Entitas Anak</u>		
AKII	-	3,185
Jumlah	-	103,676

MCF

Pinjaman dari MCF digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% di tahun 2024 dan 2023. Aset tetap tertentu milik Perusahaan ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2024.

DSF

Pinjaman dari DSF digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan untuk pembelian suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% di tahun 2024 dan 2023. Aset tetap tertentu milik Perusahaan ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2024.

15. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loan from third parties are as follows:

	2024	2023
		<i>The Company</i>
		<i>PT Mega Centra Finance ("MCF")</i>
		<i>PT Dipo Star Finance ("DSF")</i>
		<i>PT Sunindo Kookmin Best Finance ("SKBF")</i>
		<i>PT Sinarmas Hana Finance ("HANA")</i>
		<i>PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia ("AKII")</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>AKII</i>
Jumlah	-	103,676

MCF

The loan from MCF was used to finance the Company's working capital needs. The loan bore an interest rate of 11.5% in 2024 and 2023. Certain fixed assets of the Company were placed as collateral for this loan as of 31 December 2023.

This loan had been fully paid by the Company in 2024.

DSF

The loan from DSF was used to finance the Company's working capital and the purchase of spare parts. The loan bore an interest rate of 9% in 2024 and 2023. Certain fixed assets of the Company were placed as collateral for this loan as of 31 December 2023.

This loan had been fully paid by the Company in 2024.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

SKBF

Pinjaman dari SKBF digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% di tahun 2024 dan 2023. Aset tetap tertentu milik Perusahaan ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2024.

HANA

Pinjaman dari HANA digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% di tahun 2024 dan 2023. Aset tetap tertentu milik Perusahaan ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2024.

AKII

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari AKII digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10%-10,5% di tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan cek mundur dari Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh MPI, entitas anak, dari AKII digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,5% di tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik MPI dan cek mundur dari MPI.

Pinjaman dari AKII ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan dan MPI di tahun 2024.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

SKBF

The loan from SKBF was used to finance the Company's working capital needs. The loan bore an interest rate of 11.5% in 2024 and 2023. Certain fixed assets of the Company were placed as collateral for this loan as of 31 December 2023.

This loan had been fully paid by the Company in 2024.

HANA

The loan from HANA was used to finance the Company's working capital needs. The loan bore an interest rate of 11.5% in 2024 and 2023. Certain fixed assets of the Company were placed as collateral for this loan as of 31 December 2023.

This loan had been fully paid by the Company in 2024.

AKII

The loan obtained by the Company from AKII was used to finance the working capital needs. The loan bore an interest rate of 10%-10.5% in 2024 and 2023. As of 31 December 2023, this loan was secured with certain fixed assets of the Company and post-dated checks from the Company.

The loan obtained by MPI, a subsidiary, from AKII was used to finance the working capital needs. The loan bore an interest rate of 10.5% in 2024 and 2023. As of 31 December 2023, this loan was secured with certain fixed assets of MPI and post-dated checks from MPI.

The loans from AKII had been fully paid by the Company and MPI in 2024.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Dipo Star Finance	176,763	187,738	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	30,999	39,811	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Clipan Finance Indonesia	26,779	11,833	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Sunindo KB Finance	6,446	10,422	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
Jumlah	<u>240,987</u>	<u>249,804</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Less current maturities:</i>
PT Dipo Star Finance	98,317	92,445	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia	14,295	13,032	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Toyota Astra Finance Services	12,182	5,081	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Sunindo KB Finance	3,393	3,994	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
Bagian jangka pendek	<u>128,187</u>	<u>114,552</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>112,800</u>	<u>135,252</u>	Non-current portion

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for the acquisition of vehicles, with details as follows:

<u>Perusahaan Pembiayaan</u>	<u>Jangka Waktu/ Terms</u>	<u>Tingkat Bunga Efektif per Tahun/ Effective Annual Interest Rates</u>	<u>Finance Company</u>
PT Sunindo KB Finance	48 bulan/ <i>months</i>	9.25% - 10.50%	<i>PT Sunindo KB Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia	48 bulan/ <i>months</i>	9.14% - 9.78%	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
PT Dipo Star Finance	36 bulan/ <i>months</i>	8.46% - 9.75%	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/ <i>months</i>	8.42% - 10.50%	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pembiayaan konsumen dijamin dengan tetap kendaraan milik Grup (Catatan 8).

As of 31 December 2024 and 2023, consumer financing payables were secured with the Group's vehicles fixed assets (Note 8).

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp22.990 dan Rp17.541, dan disajikan sebagai beban keuangan pada laba rugi (Catatan 26).

Interest expenses on consumer financing payables for the years ended 31 December 2024 and 2023 were amounting to Rp22,990 and Rp17,541, respectively, and presented within finance costs in profit or loss (Note 26).

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi ketentuan berikut:

Based on the consumer financing agreements, the Group shall comply with the following requirements:

- Membayar utang secara cicilan sesuai jangka waktu dan jumlah yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Memberikan kepada kreditur faktur asli dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.
- *Repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.*
- *Insure the related financing assets during the terms of the agreement.*
- *Provide the creditor with the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua ketentuan di atas.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has complied with the above requirements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefit liabilities

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	2,388	2,294	Salaries and wages

b. Kewajiban imbalan pascakerja

b. Post-employment benefit obligations

	2024	2023¹⁾	
Imbalan pensiun	15,728	17,643	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,926	2,808	Other long-term benefits
	18,654	20,451	

Dikurangi:

bagian lancar

	(916)	(1,308)	
--	--------------	----------------	--

Less: current portion

Bagian tidak lancar

	17,738	19,143	
--	---------------	---------------	--

Non-current portion

Kewajiban imbalan pascakerja yang terdiri dari kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, ditentukan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Post-employment benefit obligations which comprise of the pension and other long-term benefit obligations, were determined based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method, as stated in its report dated 28 February 2025 for the year ending 31 December 2024.

Imbalan pensiun

Pension benefits

	2024	2023¹⁾	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15,728	17,643	Present value of defined benefits obligation

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Saldo awal tahun	17,643	16,818	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	1,727	1,972	<i>Current cost</i>
Biaya bunga	1,174	1,245	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	150	70	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(3,506)	34	<i>Remeasurement: Actuarial (gain)/loss on defined benefit obligation</i>
Pembayaran manfaat	(1,460)	(2,496)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir tahun	<u>15,728</u>	<u>17,643</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Kurang dari satu tahun	348	821	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	2,602	20	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	8,037	6,764	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	65,586	77,533	<i>More than five years</i>
Jumlah	<u>76,573</u>	<u>85,138</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact of Changing Assumption</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
31 Desember 2024				31 December 2024
Tingkat diskonto	1%	14,834	16,715	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	16,797	14,747	<i>Salary increase rate</i>
31 Desember 2023¹⁾				31 December 2023
Tingkat diskonto	1%	16,504	18,911	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	18,863	16,526	<i>Salary increase rate</i>

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	2024	2023¹⁾
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2,926	2,808

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023¹⁾
Saldo awal tahun	2,808	2,461
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	401	621
Biaya bunga	177	143
Biaya jasa lalu	195	34
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(192)	(53)
	581	745

Pembayaran manfaat

Saldo akhir tahun

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023¹⁾
Kurang dari satu tahun	567	487
Antara satu dan dua tahun	396	600
Antara dua dan lima tahun	1,471	1,312
Lebih dari lima tahun	9,476	8,292
Jumlah	11,910	10,691

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefit obligations (continued)

Other long-term benefits

2023¹⁾

Present value of defined benefits obligation

Movements in the other long-term benefits obligation for the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

2023¹⁾

Balance at beginning of the year

Charged to profit or loss:

Current cost

Interest cost

Past service cost

Remeasurement:

Actuarial gain on defined benefit obligation

745

(398)

2,808

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

2023¹⁾

Less than one year

Between one and two years

Between two and five years

More than five years

10,691

Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact of Changing Assumption</i>	
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>
31 Desember 2024			
Tingkat diskonto	1%	2,773	3,099
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,117	2,754
31 Desember 2023¹⁾			
Tingkat diskonto	1%	2,664	2,968
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,984	2,647

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,48 - 11,19 tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7.05 % - 7.10%	6.90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3%	3% - 5%
Tingkat kenaikan harga emas	8%	8%
Harga emas	1,515	1,130
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Usia pensiun	55	55

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefit obligations (continued)

Other long-term benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact of Changing Assumption</i>	
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>
31 December 2024			
Tingkat diskonto	1%	2,773	3,099
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,117	2,754
31 December 2023			
Tingkat diskonto	1%	2,664	2,968
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,984	2,647

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 8.48 - 11.19 years as of 31 December 2024.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions might be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefit obligation recognised within the statement of financial position.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities and other long term benefit liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7.05 % - 7.10%	6.90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3%	3% - 5%
Tingkat kenaikan harga emas	8%	8%
Harga emas	1,515	1,130
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Usia pensiun	55	55

*Discount rate
Salary increase rate
Gold price increase rate
Gold price
Mortality rate
Retirement age*

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the Share Administration Bureau of the Company, the Company's shareholders and its ownership composition as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Samindo Resources Tbk	1,265,646,400	83.81%	126,565	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	117,861,100	7.80%	11,786	PT Damai Investama Sukses Public (less than 5% each)
	<u>126,692,500</u>	<u>8.39%</u>	<u>12,669</u>	
Jumlah	<u>1,510,200,000</u>	<u>100%</u>	<u>151,020</u>	Total
31 Desember/December 2023				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Samindo Resources Tbk	1,117,548,000	74.00%	111,755	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses	120,816,000	8.00%	12,082	PT Damai Investama Sukses
PT Aneka	86,157,200	5.71%	8,615	PT Aneka
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>185,678,800</u>	<u>12.29%</u>	<u>18,568</u>	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>1,510,200,000</u>	<u>100%</u>	<u>151,020</u>	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no members of the Company's Boards of Commissioners and Directors who owns the Company's shares as of 31 December 2024 and 2023.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Selisih dengan jumlah harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56,250	56,250	Exceed of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value
Biaya emisi efek	<u>(1,226)</u>	<u>(1,226)</u>	
Bersih	<u>55,024</u>	<u>55,024</u>	Share issuance cost
			Net

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG
DICADANGKAN**

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Juni 2024, tidak ada dividen yang dibagikan atas laba bersih tahun 2023 Perusahaan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2022 sejumlah Rp4.531. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2023.

Saldo laba yang dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 64 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp14.985.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 28 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp3.200.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk cadangan wajib adalah masing-masing sebesar Rp21.385 and Rp6.400.

**20. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED
RETAINED EARNINGS**

Dividend

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2024, there was no dividend distribution from the Company's 2023 net income.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 June 2023, a total dividend for the year 2022 of Rp4,531 was approved. The cash dividend has been paid on 26 July 2023.

Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 25 June 2024 as stated in the Notarial Deed No. 64 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve amounting to Rp14,985.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 June 2023 as stated in the Deed No. 28 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve of the Company amounting to Rp3,200.

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2024 and 2023 for the statutory reserves were Rp21,385 and Rp6,400, respectively.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2024	2023¹⁾
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27,804	8,793
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,510,200,000	1,510,200,000
Laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	18	6

21. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

*Net profit attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding*

Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company (full amount)

22. PENDAPATAN

	2024	2023¹⁾
Sewa kendaraan	510,753	528,302
Jasa alih daya	75,685	65,319
Barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai	4,745	5,528
Penyedia layanan internet	4,090	5,265
Jumlah	595,273	604,414

22. REVENUES

*Vehicle rental
Outsourcing services
Electronic devices, spare parts, and consumables
Internet service provider*

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of the Group's consolidated revenues are as follows:

	2024	2023¹⁾
PT Pamapersada Nusantara	97,986	78,732
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	87,950	89,441

*PT Pamapersada Nusantara
PT Bukit Makmur Mandiri Utama*

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	120,509	95,809	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Suku cadang, bahan <i>consumables</i> , dan biaya <i>workshop</i>	98,110	141,502	<i>Spare parts, consumables and workshop costs</i>
Kontraktor	75,591	63,958	<i>Contractor</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	70,477	73,548	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 9)</i>
Gaji dan tunjangan	56,580	52,743	<i>Salary and wages</i>
Lisensi dan perizinan	16,598	22,440	<i>License and permit</i>
Lain-lain	<u>16,271</u>	<u>23,768</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>454,136</u>	<u>473,768</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>	
Gaji dan upah	36,610	42,966	<i>Salaries and wages</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	5,149	767	<i>Provision for impairment losses of receivables (Note 6)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	4,881	1,307	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 9)</i>
Pajak dan denda	4,860	78	<i>Tax and due</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1,826	1,813	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Lain-lain	<u>12,671</u>	<u>25,221</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>65,997</u>	<u>72,152</u>	Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

25. OTHER INCOME, NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 8)	13,923	6,689	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	<u>1,946</u>	<u>(187)</u>	Others
Jumlah	<u>15,869</u>	<u>6,502</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	22,990	17,541	Interest expense on consumer financing payables (Note 16)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 9)	15,367	17,486	Interest expense on lease liabilities (Note 9)
Beban bunga pinjaman jangka pendek	3,760	13,203	Interest expense on short-term loans
Beban bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 27)	2,570	-	Interest expense on shareholder loan (Note 27)
Lain-lain	<u>237</u>	<u>78</u>	Others
Jumlah	<u>44,924</u>	<u>48,308</u>	Total

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan harga yang disetujui oleh Grup dengan pihak berelasi.

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted based on the terms and prices agreed upon by the Group with the related parties.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related party relationships and transactions are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Samindo Resources Tbk	Entitas induk/Parent company	Pinjaman dari pemegang saham/Shareholder loan
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ key management personnel	Gaji dan tunjangan/Salary and wages

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Pinjaman dari pemegang saham jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Samindo Resources Tbk	10,000	-
Jumlah	10,000	-
Persentase dari jumlah liabilitas	2.06%	0.00%

Pinjaman dari pemegang saham jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Samindo Resources Tbk	33,333	-
Jumlah	33,333	-
Persentase dari jumlah liabilitas	6.86%	0.00%

Pinjaman pemegang saham dari PT Samindo Resources Tbk dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,50% dengan jangka waktu 5 tahun.

Beban bunga atas pinjaman pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.570.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Current portion of Shareholder loan		
PT Samindo Resources Tbk	-	-
Total	-	-
Percentage to total liabilities	0.00%	0.00%

Non-current portion of Shareholder loan		
PT Samindo Resources Tbk	-	-
Total	-	-
Percentage to total liabilities	0.00%	0.00%

Shareholder loan from PT Samindo Resources Tbk bears annual interest rate of 8.50% with terms of 5 years.

Interest expense on the shareholder loans for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp2,570.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi personil manajemen kunci

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebagai berikut:

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Key management personnel compensation

Members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel. The compensation paid or payable to key management personnel for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

		2024				
<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>				
<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>			
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	10,725	628	16.25%	0.95%	<i>Salaries and other employee benefits Post-employment benefits and other long-term benefits</i>	
Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	589	-	0.89%	-		
Jumlah	11,314	628	17.14%	0.95%		
		2023				
<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>				
<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>			
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	13,637	1,652	18.90%	2.29%	<i>Salaries and other employee benefits Post-employment benefits and other long-term benefits</i>	
Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,059	-	2.85%	-		
Jumlah	15,696	1,652	21.75%	2.29%		

Pada tahun 2024 dan 2023, anggota tertentu dari manajemen kunci Grup juga merupakan manajemen kunci dari pihak berelasi, di mana kompensasi mereka dibayarkan oleh pihak berelasi dan dicatat dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

In 2024 and 2023, certain members of key management personnel of the Group were also key management of a related party, where their compensation was paid by a related party and recorded in the financial statements of the related party.

28. SEGMENT OPERASI

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

28. OPERATING SEGMENT

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services	Jasa layanan internet/ Internet service provider	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	620,004	10,259	(34,990)	595,273	Revenues
Beban pokok pendapatan	(477,560)	(7,830)	31,254	(454,136)	Cost of revenues
Laba bruto	142,444	2,429	(3,736)	141,137	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(67,263)	(4,047)	5,313	(65,997)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	1,101	1	(302)	800	Finance income
Beban keuangan	(45,061)	(165)	302	(44,924)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	15,721	21	127	15,869	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	46,942	(1,761)	1,704	46,885	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(19,197)	21	-	(19,176)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	27,745	(1,740)	1,704	27,709	Profit for the year
Aset segmen	883,987	8,264	(20,754)	871,497	Segment assets
Liabilitas segmen	491,546	9,555	(15,022)	486,079	Segment liabilities
	31 Desember/December 2023¹⁾				
	Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services¹⁾	Jasa layanan internet/ Internet service provider	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	625,303	11,396	(32,285)	604,414	Revenues
Beban pokok pendapatan	(495,298)	(8,739)	30,269	(473,768)	Cost of revenues
Laba bruto	130,005	2,657	(2,016)	130,646	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(71,903)	(2,300)	2,051	(72,152)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	743	3	(324)	422	Finance income
Beban keuangan	(48,469)	(163)	324	(48,308)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	12,913	(112)	(6,299)	6,502	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	23,289	85	(6,264)	17,110	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(8,072)	(242)	-	(8,314)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	15,217	(157)	(6,264)	8,796	Profit for the year
Aset segmen	1,128,649	12,131	(28,493)	1,112,287	Segment assets
Liabilitas segmen	766,674	11,695	(21,056)	757,313	Segment liabilities

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2024</u>			<u>31 Desember/December 2023</u>	
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent		Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter					
Kas dan setara kas	USD 1,694	28	USD 1,568	24	
Liabilitas moneter					
Utang usaha	USD 15,177	245	USD 80,218	1,238	
Liabilitas moneter neto		<u><u>(217)</u></u>		<u><u>(1,214)</u></u>	

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mempertimbangkan saldo liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada perubahan signifikan pada saldo liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, apabila liabilitas moneter neto tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp181.918 (2023: Rp226.576) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, pinjaman dari pemegang saham, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa sebesar Rp457.991 (2023: Rp729.980) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>			<u>31 Desember/December 2023</u>	
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent		Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)	Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent
Monetary assets					
Cash and cash equivalents	USD 1,694	28	USD 1,568	24	
Monetary liabilities					
Trade payables	USD 15,177	245	USD 80,218	1,238	
Net monetary liabilities		<u><u>(217)</u></u>		<u><u>(1,214)</u></u>	

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

The above monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate as at 31 December 2024 and 2023.

Considering the outstanding balance of the Group's net monetary liabilities in foreign currency as at 31 December 2024, management believes that there would not be a significant change in the Group's net monetary liabilities in foreign currency as at 31 December 2024, had it been translated using the applicable exchange rates as at the date of these consolidated financial statements.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other receivables and other non-current assets amounting to Rp181,918 (2023: Rp226,576) as financial assets measured at amortised cost.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, short-term borrowings, shareholder loan, consumer financing payables and lease liabilities amounting to Rp457,991 (2023: Rp729,980) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalisasi dampak yang berpotensi merugikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan bertanggung jawab untuk menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan.

a. Risiko kredit

Grup terekspos dengan risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha dari pelanggan. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengelola risiko kredit yang timbul dari simpanan di bank dengan bertransaksi dengan bank yang memiliki reputasi yang baik dan yang memiliki peringkat kredit yang baik.

Kualitas kredit dari kas pada bank dan deposito berjangka milik Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal yang tersedia, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pefindo			Pefindo
idAAA	13,500	77,084	idAAA

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, and has the responsibility to determine the basic principles of the Group's financial risk management.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and trade receivables from customers. The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of financial assets as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by only dealing with banks with good standing and which have good credit ratings.

The credit quality of the Group's cash in banks and time deposits as at 31 December 2024 and 2023 can be assessed by reference to available external credit rating, as follows:

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengelola risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dari pelanggan, Grup menerapkan kebijakan umum untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan Grup terkait delegasi kewenangan.

Saldo terutang dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama berasal dari pelanggan yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

Seluruh piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Perusahaan menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang usaha.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2024 atau 31 Desember 2024 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

To manage the credit risk arising from trade receivables from customers, the Group applies the following general policies for its new and existing customers:

- *Selecting customers with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

Outstanding balances of trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 were mostly derived from customers which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

All of the Group's trade receivables do not contain a significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for trade receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of trade receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2024 or 31 December 2024 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024		2023¹⁾		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.5%	116,349	0.5%	109,392	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:					<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	2.3%	28,738	0.5%	26,585	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	6.4%	12,177	1.0%	5,614	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	16.0%	6,054	4.5%	1,456	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	44.5%	8,471	15.0%	4,653	<i>Over 90 days</i>
		171,789		147,700	
Provisi atas penurunan nilai		(6,691)		(1,542)	<i>Provision for impairment</i>
Saldo bersih		165,098		146,158	Net balance

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pengeluaran operasional dan pinjaman Grup, terutama didenominasi dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan jika Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka dianggap tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh pinjaman Grup diterbitkan dengan tingkat bunga tetap, sehingga mengekspos Grup dengan risiko nilai wajar suku bunga. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

b. Foreign currency exchange rate risk

The Group's revenues, operating expenditures and loans are mostly denominated in Rupiah. Therefore, management believes that the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. The interest rate risk from cash in banks and time deposit is not considered significant.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Group's borrowings were issued at fixed rates, and therefore, expose the Group to fair value interest rate risk. The Group does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp57.806, yang mengindikasikan adanya risiko likuiditas. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko likuiditas karena PT Samindo Resources Tbk, entitas induk Perusahaan, telah berkomitmen memberikan dukungan keuangan agar Grup mampu memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo untuk periode paling tidak 12 bulan dari tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

As at 31 December 2024, the Group had negative working capital of Rp57,806, which indicates the existence of liquidity risk. However, management believes that the Group is not significantly exposed to liquidity risk because PT Samindo Resources Tbk, the Company's parent entity, has committed to provide financial support to enable the Group to meet its liabilities as and when they fall due for the period of at least 12 months from the issuance date of these consolidated financial statements.

The table below describes Group's financial liabilities based on maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember/December 2024					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	
Utang usaha	44,366	44,366	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	181	181	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,769	10,769	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	240,987	143,918	118,348	2,019	Consumer financing payables
Pinjaman dari pemegang saham	43,333	12,836	34,118	3,386	Shareholder loan
Liabilitas sewa	118,355	74,783	44,397	12,853	Lease liabilities
Jumlah	457,991	286,853	196,863	18,258	Total
31 Desember/December 2023¹⁾					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan 1 Tahun/ Up to 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	
Utang usaha	64,567	64,567	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	76,234	76,234	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	12,812	12,812	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	103,676	104,659	-	-	Short-term loan
Utang pembiayaan konsumen	249,804	131,149	138,898	4,861	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	222,887	121,845	110,693	16,902	Lease liabilities
Jumlah	729,980	511,266	249,591	21,763	Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari pinjaman jangka panjang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga tetap disajikan di bawah. Nilai wajar pinjaman jangka panjang dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar atas pinjaman yang berada dalam kategori tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that it can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities measured at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amount and fair value of the Group's non-current borrowings subject to fixed interest rate are shown below. The fair values of non-current borrowings are based on cash flows discounted using the market interest rate within the level 3 of the fair value hierarchy.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
31 Desember 2024			31 December 2024
Utang pembiayaan konsumen	240,987	237,370	Consumer financing payable
Pinjaman dari pemegang saham	43,333	41,893	Shareholder loan
31 Desember 2023			31 December 2023
Utang pembiayaan konsumen	249,804	246,307	Consumer financing payable

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian penting

Kontrak sewa kendaraan

Grup menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 2t). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kurang dari satu tahun	354,820	45,505
Antara satu sampai dengan lima tahun	171,571	716,930
Jumlah	530,318	762,435

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Grup dengan pelanggan.

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kendaraan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp18.879.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Significant agreements

Vehicle rent contracts

The Group leases out its vehicles under operating lease (see Note 2t). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	354,820	45,505	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	171,571	716,930	<i>Between one and five years</i>
Jumlah	530,318	762,435	Total

Generally, the vehicle rent contracts with customers cover the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Group and the customers.

b. Commitments

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had outstanding purchase orders for vehicles amounting to Rp nihil and Rp18,879, respectively.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rincian transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023¹⁾
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	123,257	195,666
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2,452	146,329
Reklasifikasi utang usaha ke liabilitas sewa	1,096	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak guna	101,632	58,434

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Details of investing and financing transactions not affecting cash flows are as follows:

	2024	2023¹⁾	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	123,257	195,666	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2,452	146,329	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Reklasifikasi utang usaha ke liabilitas sewa	1,096	-	<i>Reclassification of trade payable to lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak guna	101,632	58,434	<i>Addition of fixed assets through reclassification from right-of-use-assets</i>

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman jangka pendek	103,676	-	(103,676)	-	-	Short-term loans
Pinjaman dari pemegang saham	-	50,000	(6,667)	-	43,333	Shareholders loan
Utang pembiayaan konsumen	249,804	-	(132,074)	123,257	240,987	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	222,887	-	(108,080)	3,548	118,355	Lease liabilities
Jumlah	576,367	50,000	(350,497)	126,805	402,675	Total
	2023¹⁾					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman jangka pendek	88,788	223,359	(208,471)	-	103,676	Short-term loans
Utang pembiayaan konsumen	166,076	-	(111,938)	195,666	249,804	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	196,923	-	(120,365)	146,329	222,887	Lease liabilities
Jumlah	451,787	223,359	(440,774)	341,995	576,367	Total

¹⁾ Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 34)

¹⁾ As restated and reclassified (refer to Note 34)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN**

Dampak penyajian kembali terhadap laba bersih konsolidasian yang sebelumnya dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 adalah sebagaimana diuraikan di bawah. Penyesuaian-penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian periode lalu terutama terkait dengan pencatatan transaksi pendapatan dan beban pada periode yang tidak tepat, kurang catat liabilitas imbalan kerja, pajak tangguhan yang diakui atas sewa dan kewajiban imbalan kerja, dan kesalahan perlakuan akuntansi atas perubahan mata uang fungsional Perusahaan di periode lalu.

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Set forth below are the effects of the restatements on the previously reported consolidated net profit the year ended 31 December 2023 and for shareholders' equity as of 31 December 2023 and 1 January 2023. The corrections of the prior period consolidated financial statements primarily relate to errors due to recording of revenue and expense transactions in improper period, under recorded employee benefit liabilities, deferred tax recognised on lease and employee benefit obligations and errors in the accounting of change in the Company's functional currency in the prior period.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

Dampak penyajian kembali laporan keuangan terhadap laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 diuraikan pada tabel di bawah.

The effect of the restatements on net profit for the year ended 31 December 2023 is set forth in the table below.

	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan, dilaporkan sebelumnya	14,985	Profit for the year, as previously reported
Penyesuaian:		Adjustments:
1) Transaksi pendapatan yang tidak dicatat pada periode yang tepat	(1,955)	Revenue transactions which were not recorded in the proper period 1)
2) Transaksi beban yang tidak dicatat pada periode yang tepat	(4,586)	Expense transactions which were not recorded in the proper period 2)
3) Kurang catat liabilitas imbalan karyawan	(522)	Under recorded of employee benefit liabilities 3)
4) Pajak tangguhan atas sewa dan liabilitas imbalan karyawan	<u>874</u>	Deferred tax on lease and employee benefit liabilities 4)
Penyesuaian bersih	<u>(6,189)</u>	Net adjustments
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	<u>8,796</u>	Profit for the year, as restated

Dampak penyajian kembali atas ekuitas pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 adalah sebagaimana disajikan pada tabel di bawah:

The effect of the restatements on shareholders' equity as of 31 December 2023 and 1 January 2023 is set forth in the table below:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>1 Januari/ January 2023</u>	
Ekuitas pemegang saham, dilaporkan sebelumnya	360,594	350,127	Shareholders' equity, as previously reported
Penyesuaian:			Adjustments:
1) Transaksi pendapatan yang tidak dicatat pada periode yang tepat	4,610	6,565	Revenue transactions which were not recorded in the proper period 1)
2) Transaksi beban yang tidak dicatat pada periode yang tepat	(7,951)	(3,365)	Expense transactions which were not recorded in the proper period 2)
3) Kurang catat liabilitas imbalan kerja	(3,688)	(3,117)	Under recorded of employee benefit liabilities 3)
4) Pajak tangguhan atas sewa dan liabilitas imbalan karyawan	1,409	525	Deferred tax on lease and employee benefit liabilities 4)
5) Saldo selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan*	<u>-</u>	<u>-</u>	Balance of exchange difference on financial statements translation* 5)
	<u>(5,620)</u>	<u>608</u>	
Ekuitas pemegang saham, disajikan kembali	<u>354,974</u>	<u>350,735</u>	Shareholders' equity, as restated

*) Penyesuaian ini menambah saldo selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dan mengurangi saldo laba masing-masing sebesar Rp17.037, sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas pemegang saham.

*) This adjustment increased the balance of exchange difference on financial statements translation and decreased the balance of retained earnings of Rp17,037, respectively, and therefore, there was no impact to total shareholders' equity.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas kesalahan periode lalu di mana penyesuaian-penyesuaian terkait telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali:

- 1) Pendapatan dari transaksi sewa kendaraan tidak dicatat pada periode yang tepat. Sebagai akibat dari kesalahan ini, pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disajikan lebih tinggi sebesar Rp1.955, dan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp4.610 dan Rp6.565.
- 2) Transaksi beban tertentu tidak dicatat pada periode yang tepat. Sebagai akibat dari kesalahan ini, beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disajikan lebih rendah sebesar Rp4.586, beban yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp5.657 dan Rp1.575, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp2.294 dan Rp1.790.
- 3) Kurang catat liabilitas imbalan karyawan terkait tidak diakuinya imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagaimana diatur dalam KKB. Sebagai akibat dari kesalahan ini, kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp3.688 dan Rp3.117, dan beban imbalan karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 disajikan lebih rendah sebesar Rp522.
- 4) Kurang catat aset pajak tangguhan yang timbul dari liabilitas sewa dan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 masing-masing sebesar Rp1.409 dan Rp525. Manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 juga disajikan lebih rendah sebesar Rp874.

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

Below are brief explanations of prior period errors for which the adjustments have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements:

- 1) *Revenue from vehicle rental transactions was not recorded in the correct period. As a result of this error, the revenue for the year ended 31 December 2023 was overstated Rp1,955, and trade receivables as at 31 December 2023 and 1 January 2023 were understated by Rp4,610 and Rp6,565, respectively.*
- 2) *Certain expense transactions were not recorded in the correct period. As a result of this error, cost of revenue for the year ended 31 December 2023 was understated by Rp4,586, accrued expenses as at 31 December 2023 and 1 January 2023 were understated by Rp5,657 and Rp1,575, respectively, and short-term employee benefit liabilities as at 31 December 2023 and 1 January 2023 were understated by Rp2,294 and Rp1,790, respectively.*
- 3) *Understated employee benefits liabilities in relation to unrecognised pension benefits and other long-term benefits as stipulated in the CLA. As a result of this error, post-employment benefit obligations as at 31 December 2023 and 1 January 2023 were understated by Rp3,688 and Rp3,117, respectively, and the employee benefit cost for the year ended 31 December 2023 was understated Rp522.*
- 4) *Understated deferred tax assets arising from lease liabilities and post-employment benefit obligations as at 31 December 2023 and 1 January 2023 amounting to Rp1,409 and Rp525, respectively. Deferred tax benefit for the year ended 31 December 2023 was also understated Rp874.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan penjelasan atas kesalahan periode lalu di mana penyesuaian-penyesuaian terkait telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan kembali: (lanjutan)

- 5) Ketidakakuratan nilai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing yang diakui yang disebabkan kesalahan perhitungan dampak dari perubahan mata uang fungsional Perusahaan di periode lalu. Sebagai akibat dari kesalahan ini, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, saldo laba disajikan lebih tinggi dan saldo selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing disajikan lebih rendah masing-masing sebesar Rp17.037.
- 6) Penyajian yang tidak tepat untuk pos-pos tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Sebagai akibatnya, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disajikan lebih tinggi sebesar Rp70.908, dan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan disajikan lebih rendah sebesar masing-masing Rp70.938 dan Rp30.

Reklasifikasi akun

Akun-akun tertentu juga direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2024 atau karena penyajian yang tidak tepat atas akun-akun tersebut di periode lalu. Penyajian dari informasi segment juga telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2024.

Reklasifikasi akun yang signifikan terutama terkait:

- 1) Uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp31.975 yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan bukan sebagai aset tidak lancar, dan
- 2) Akun-akun tertentu dalam biaya umum dan administrasi dan beban pokok pendapatan tahun 2023 yang direklasifikasi sesuai dengan sifatnya sebesar Rp84.585.

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

Below are brief explanations of prior period errors for which the adjustments have been reflected in the accompanying restated consolidated financial statements: (continued)

- 5) *Inaccurate amount of exchange difference on translation of foreign currency financial statements recognised due to computational error in calculating the impact of the Company's functional currency change in the prior period. As a result of this error, as at 31 December 2023 and 1 January 2023, the retained earnings balance was overstated and the balance of exchange difference on translation of foreign currency financial statements was understated by Rp17,037, respectively.*
- 6) *Improper presentation of certain items within the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2023. As a result, net cash flows generated from operating activities were overstated by Rp70.908, and net cash flows provided from investing activities and net cash flows used in financing activities were understated by Rp70,938 and Rp30, respectively.*

Reclassification of accounts

Certain accounts have also been reclassified to conform with the 2024 presentation or due to improper presentation of such accounts in the prior period. The presentation of segment information has also been reclassified to conform with the 2024 presentation.

Significant reclassification of accounts primarily related to:

- 1) *Advances for purchase of fixed assets as at 1 January 2023 amounting to Rp31,975 which were presented as part of current assets instead of non-current assets, and*
- 2) *Certain accounts within general and administrative expenses and cost of revenues which were reclassified to more properly reflect their nature amounting to Rp84,585.*

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Kesalahan tersebut telah dikoreksi dengan menyajikan kembali setiap pos-pos laporan keuangan periode lalu yang relevan. Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi akun atas laporan keuangan konsolidasian Grup, adalah sebagai berikut:

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

The errors have been corrected by restating each of the affected financial statement line items for the prior periods. The effects of the restatements and reclassifications described above on the Group's consolidated financial statements are as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember/ December 2023	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ Desember 2023 (Disajikan kembali /As restated)	1 Januari/ January 2023	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari/ January 2023 (Disajikan kembali /As restated)	
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Piutang usaha	141,548	4,610	146,158	121,089	6,565	127,654	Trade receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	-	-	104,807	(31,975)	72,832	Prepaid expenses and advances
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	-	-	-	31,975	31,975	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	17,182	1,409	18,591	16,272	525	16,797	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	7,155	5,657	12,812	3,870	1,575	5,445	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	2,294	2,294	-	1,790	1,790	Short-term employee benefit liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja, porsi jangka pendek	-	1,308	1,308	-	2,875	2,875	Post-employment benefit obligations, current portion
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pascakerja, porsi jangka panjang	16,763	2,380	19,143	16,162	242	16,404	Post-employment benefit obligations, non-current portion
EKUITAS							EQUITY
Saldo laba - belum dicadangkan	159,087	(22,657)	136,430	151,823	(16,429)	135,394	Retained earnings - unappropriated
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(11,035)	17,037	6,002	(11,035)	17,037	6,002	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Kesalahan tersebut telah dikoreksi dengan menyajikan kembali setiap pos-pos laporan keuangan periode lalu yang relevan. Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi akun atas laporan keuangan konsolidasian Grup, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

The errors have been corrected by restating each of the affected financial statement line items for the prior periods. The effects of the restatements and reclassifications described above on the Group's consolidated financial statements are as follows: (continued)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	2023	Penyesuaian/ Adjustments	2023 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pendapatan	606,369	(1,955)	604,414	Revenues
Beban pokok pendapatan	(384,597)	(89,171)	(473,768)	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	(156,215)	84,063	(72,152)	General and administrative expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	24,173	(7,063)	17,110	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(9,188)	874	(8,314)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	14,985	(6,189)	8,796	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	12	(38)	(26)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	14,997	(6,227)	8,770	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	14,982	(6,189)	8,793	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3	-	3	Non-controlling interests
	14,985	(6,189)	8,796	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	14,994	(6,227)	8,767	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3	-	3	Non-controlling interests
	14,997	(6,227)	8,770	
Laba bersih per saham dasar/dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	10	(4)	6	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2024, 31 DESEMBER 2023
DAN 1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2024, 31 DECEMBER 2023
AND 1 JANUARY 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE LALU DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Kesalahan tersebut telah dikoreksi dengan menyajikan kembali setiap pos-pos laporan keuangan periode lalu yang relevan. Dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi akun atas laporan keuangan konsolidasian Grup, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)**

The errors have been corrected by restating each of the affected financial statement line items for the prior periods. The effects of the restatements and reclassifications described above on the Group's consolidated financial statements are as follows: (continued)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	<u>2023</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>2023 (Disajikan kembali/ As restated)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	583,119	2,557	585,676	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(114,345)	(72,876)	(187,221)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(87,344)	1,121	(86,223)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan keuangan	-	422	422	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(47,886)	(1,177)	(49,063)	Payment of finance costs
Penerimaan kas dari klaim asuransi	955	(955)	-	Receipt from insurance claims
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	319,080	(70,908)	248,172	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka atas pembelian aset tetap	-	22,705	22,705	Refund from advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(73,224)	48,203	(25,021)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas pinjaman kepada pihak berelasi	-	30	30	Proceeds from other receivables to related parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(48,097)	70,938	22,841	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman kepada pihak berelasi	30	(30)	-	Proceeds from other receivables to related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(221,916)	(30)	(221,946)	Net cash flows used in financing activities